

**LAPORAN**  
**Diskusi dan Bedah Buku**  
**Cerita tentang Pustakawan dan Kepustakawanan**



**Sofia Nurani, S. Hum**  
**Staf Perpustakaan**

**UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

**TAHUN 2021**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Kegiatan**

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. (UUD RI Nomor 43 Tahun 2007) Perpustakaan adalah institusi/lembaga yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Dengan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang didalamnya terdapat berbagai karya tulis atau cetak yang berguna sebagai information center yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk memudahkan pengunjung untuk mencari data-data, selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai pendidikan, penelitian, informasi, dan kultural. Dan perlu diketahui bahwa buku-buku di perpustakaan bukan untuk dijual.

### **1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Maksud dan tujuan dari webinar ini ialah;

- Memberi pengertian kepada masyarakat peran dan fungsi pustakawan dan kepastakawanan
- Memberikan ilmu dan informasi baru mengenai pustakawan dan kepastakawanan
- Dapat bermanfaat dalam mengembangkan perpustakaan

## **BAB II**

### **LAPORAN KEGIATAN**

#### **2.1 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan webinar mengenai diskusi dan bedah buku cerita tentang pustakawan dan kepustakawanan dilaksanakan secara daring/ online melalui zoom meeting.

#### **2.2 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021

Waktu : 09.00 – 11.30 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Pemateri/Narasumber : Balasius Sudarsono

#### **2.3. Hasil Kegiatan**

Secara garis besar webinar ini membedah Buku cerita tentang pustakawan dan kepustakawanan ini berisi pengalaman hidup dan pemikiran penulis sebagai pustakawan dalam mencari filsafah kepustakawanan yang disajikan dalam bentuk cerita. Diawali dengan penulis mengutip konsep experiential knowledge sebagai landasannya bercerita. Penulis mengawali cerita dengan sebuah keraguan, yang membuat penulis mempelajari eksistensialisme. Penulis memaknai eksistensialisme sebagai meng-ada untuk meng-ada, penulis harus mencari kebahagiaan dari apa yang dilakukan, kebanggaan terhadap kepustakawanan indonesia. Kebahagiaan ini hanya dapat dirumuskan jika memahami dan menghayati filsafah kepustakawanan indonesia. Pencarian tentang filsafah kepustakawanan bertolak dari peran penting pustakawan bagi perpustakaan. Penulis berpendapat perpustakaan pada dasarnya adalah pustakawanan adalah manusia, sehingga untuk memaknai pustakawan penulis menggunakan filsafat manusia dari dikarya. Dari pemahaman ini, penulis merumuskan kerangka dasar kepustakawanan indonesia. Pencarian filsafah kepustakawanan juga dilakukan melalui pemaknaan lima kata yaitu, pustaka, kepustakaan, pustakawan dan kepustakawanan. Penulis mencari makna lima kata ini dengan menggunakan analogi kekerabatan pandawa. Buku ini dapat menjadi panduan bagi para pustakawan untuk memaknai profesinya dan tentunya para calon pustakawan indonesia untuk merencanakan

masa depan mereka.

## Dokumentasi Kegiatan



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari webinar bedah buku tersebut ialah dapat menumbuh kembangkan kebanggaan menjadi pustakawan. Serta ilmu yang positif bagi pustakawan dan calon pustakawan dalam mengembangkan ilmu perpustakaan juga menjadi teladan yang baik bagi keilmuan itu sendiri.